

## ABSTRAKSI

PT. Karunia Hidup Dinamis adalah pabrik pembuat mesin hidrolis yang berlokasi di Taman, Surabaya. Pabrik yang memproduksi berbagai jenis mesin hidrolis ini termasuk pabrik yang sedang berkembang sehingga umpan balik daripada konsumen sangatlah penting untuk meningkatkan penjualan produknya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap konsumennya, PT. Karunia Hidup Dinamis berkeinginan untuk meningkatkan kinerja daripada mesin potong karet produksinya untuk memuaskan keinginan konsumennya. Dari hasil masukkan konsumen diketahui bahwa dengan desain fasilitas kerja yang lama untuk meningkatkan produktivitas adalah tidak mungkin, hal ini dikarenakan terdapat keluhan rasa sakit yang dirasakan oleh operator bagian pemotongan akibat penggunaan fasilitas kerjanya.

Pengambilan data dan pengamatan ini dilakukan di PT.'X' yang mana merupakan satu-satunya konsumen mesin potong karet yang berdomisili di Jawa Timur. PT.'X' merupakan suatu perusahaan yang memproduksi marset dan kompon, yang mana bahan dari produk ini adalah karet. Mesin potong karet digunakan untuk memotong bahan baku karet sesuai dengan berat yang diinginkan untuk kemudian diolah menjadi produk marset dan kompon, sehingga adanya keluhan rasa sakit dari operator merupakan suatu masalah yang harus diperhatikan.

Untuk mengurangi rasa sakit atau lelah maka diperlukan adanya suatu perbaikan. Langkah awal yang ditempuh adalah melakukan pengumpulan data-data awal yang didapat dengan melakukan pengamatan langsung, wawancara, pengukuran dan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang diberikan adalah kuesioner *body map* untuk mengetahui tingkat rasa sakit yang dialami operator berdasarkan pengalamannya bekerja selama ini. Selain itu dengan berdasarkan data antropometri dilakukan perancangan fasilitas kerja baru yang ergonomis. Data lain yang dikumpulkan adalah data ukuran mesin potong karet, denyut nadi, idle (*allowance*) dan waktu standart proses pemotongan karet. Hasil dari data pengamatan waktu, idle, data tingkat rasa sakit dandenyut nadi pada keadaan awal akan dibandingkan hasilnya dengan keadaan usulan.

Hasil dari perancangan fasilitas kerja yang baru adalah terjadi pengurangan tingkat rasa sakit atau lelah pada beberapa anggota tubuh operator, pengurangan energi yang harus dikeluarkan pada saat menggunakan metode kerja dan fasilitas kerja yang baru, pengurangan fatigue allowance serta personal allowance, dan juga pengurangan atau efisiensi waktu standart sehingga peningkatan produksi jadi mungkin.